

ABSTRAK

Adi Nugraha Pane, NIM. 309311002. Peranan Penyidik Kepolisian Dalam Penyelesaian Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba (Studi Kasus Polresta Medan). Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan penyidik kepolisian dalam penyelesaian tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Polresta Medan.

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tekni pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket secara langsung dengan penyidik di Dit Narkoba Polresta Medan. Angket merupakan alat pengumpul data yang berisi pertanyaan tertulis (*quisioner*) yang akan diisi oleh responden (sampel) dan wawancara, dengan pengambilan data mengenai penyalahgunaan narkoba di kota Medan.

Sedangkan sampel dalam penelitian adalah seluruh penyidik yang ada di Dit Narkoba Polresta Medan, yang kurang dari 100 orang yakni sebanyak 84 orang sampel yang terdiri dari 83 penyidik dan 1 orang pegawai. Adapun rumus yang digunakan dalam pengolahan data adalah teknik analisis tabel frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari lapangan kebenarannya dapat diuji sesuai dengan hasil data yang diperoleh. Bahwa penyelesaian tindak pidana penyalahgunaan narkoba oleh penyidik dilaksanakan sesuai dengan Undang-undang yang berlaku, dalam pemberantasan narkoba penyidik kepolisian menemukan beberapa hambatan, diantaranya kurangnya partisipasi masyarakat, pelaku yang merupakan sindikat narkoba sehingga sangat sulit untuk diungkap. Upaya yang dilakukan oleh kepolisian dalam mencegah dan memberantas narkoba adalah dengan melakukan razia khusus pada tempat-tempat yang berpotensi terjadi transaksi narkoba seperti tempat hiburan malam, diskotik, warung-warung remang-remang. Sedangkan upaya lain yang dapat dilakukan yakni dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dengan melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).